BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara sosiologis masyarakat sebenarnya istilah yang bersifat abstrak buatan manusia atau tegasnya buatan para ahli pikir, untuk menandai wadah pergaulan hidup bersama manusia. Ia sebagai tempat persemaian dan pertumbuhan budaya manusia sebagai makhluk sosial. Di masyarakat terdapat simbol-simbol, nilai-nilai, aturan-aturan, norma-norma atau kaidah-kaidah tingkah laku yang bersifat normatif yang harus ditaati, dikembangkan atau dipertahankan, dan bahkan diciptakan oleh manusia sebagai anggota masyarakat tersebut. Pada hakikatnya, masyarakat terdiri atas kelompok besar manusia yang relatif permanen, berinteraksi secara permanen, menganut dan menjunjung suatu sistem nilai dan kebudayaan tertentu.[1]

Menurut P.J. Bouman tentang masyarakat sebagaimana dikutip M. Cholil Mansyur.

P.J. Bouman menjelaskan bahwa Masyarakat ialah pergaulan hidup yang akrab antara manusia dipersatukan dengan cara tertentu oleh hasrat-hasrat kemasyarakat mereka.[2]

Koentjaraningrat *dalam* Suparto dikemukakan bahwa Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinue dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

---

[1] Achmad Nurmandi, *Manajemen Perkotaan*, (Yogyakarta: Lingkaran Bangsa,1999), 34.
[2] Cholil Mansyur, *Sosiologi Untuk Masyarakat*, (Jakarta : RINNEKE CIPTA 1999), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian lain dikemukakan R. Abdussalam sebagai berikut : Masyarakat adalah segenap manusia Indonesia baik sebagai individu atau perorangan maupun kelompok di wilayah hukum Indonesia yang hidup dan berkembang dalam hubungan sosial dan mempunyai keinginan serta kepentingan berbeda, tempat tinggal dan situasi yang berbeda pula, akan tetapi mempunyai hakekat tujuan nasional yang sama yaitu aman, sejahtera dan bahagia dalam arti fisik, mental, dan spiritual serta berideologi Pancasila baik secara perorangan maupun kelompok[3].

Berdasarkan pada beberapa pengertian atau definisi masyarakat tersebut, maka dapatlah disimpulkan bahwa masyarakat merupakan pengumpulan manusia yang banyak dan bersatu dengan cara tertentu oleh karena adanya hasrat-hasrat kemasyarakatan yang sama. Dengan demikian, Masyarakat desa yaitu masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian dan perdagangan yang bekerja di sektor pribadi masyarakat.

Desa merupakan tempat dimana potensi dapat di kembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, potensi-potensi tersebut dikemas kedalam usaha-usaha kreatif oleh masyarakat. Begitu juga di desa sepat kecamatan masaran sragen. Hal ini terlihat dari kegiatan ekonomi dalam masyarakat, secara garis besar merupakan kegiatan pokok, yaitu: kegiatan produksi (proses produksi), kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi, termasuk kegiatan promosi. Timbulnya kegiatan produksi, karena adanya kebutuhan manusia untuk melakukan kegiatan konsumsi.

---

[3] Abdussalam, *Masyarakat Madani* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Pustaka, 1997), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada masyarakat desa yang pola hidupnya masih sangat sederhana, kegiatan ekonomi pada umumnya hanya meliputi dua kegiatan pokok, yaitu proses produksi dan proses konsumsi. Artinya yang satu memproduksi suatu barang, kemudian yang lainnya secara langsung mengkonsumsi barang tersebut, dengan sistem pertukaran barang (barter). Semakin maju peradaban masyarakat, kebutuhan akan barang konsumsi semakin kompleks. Sehingga untuk memenuhi kebutuhannya, memerlukan kerjasama dengan masyarakat di luar lingkungannya untuk memproduksi barang yang dibutuhkan. Maka dengan demikian akan terjadi proses pertukaran barang, yang pada perkembangan selanjutnya tercipta mekanisme pasar dalam suatu masyarakat.

Gambaran umum mengenai Desa Sepat adalah sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perdagangan. Dalam hal ekonomi, masyarakat Desa Sepat sudah berada pada garis rata-rata pendapatan per kapita nasional. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa sepat di sektor perdagangan melalui berbagai usaha kreatif.

Di Desa Sepat saat ini banyak jenis usaha yang bisa kita manfaatkan dan jalankan, terutama jika berkaitan dengan usaha kreatif. Memang tidak bisa dipungkiri juga orang yang sudah mengetahui usaha kreatif akan tergiur dengan beberapa keuntungan, terlebih lagi pada keuntungan finansial dan sistem kerja yang lebih nyaman. Tidak hanya itu usaha kreatif juga mendorong masyarakat untuk lebih mengasah skill dan kemampuan dalam memproduksi barang maupun pendistribusian barang. Seperti halnya dengan Usaha Putra Dadi Sejahtera di Desa Sepat. Usaha Putra Dadi Sejahtera berjalan di bidang peralatan rumah tangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Usaha Putra Dadi Sejahtera adalah memproduksi peralatan rumah tangga dan pendistribusian yang di kerjakan oleh masyarakat Desa Sepat yang bekerja di Usaha Putra Dadi Sejahtera. Dalam hal ini keuntungan nantinya akan didapati antara pengelola usaha Putra Dadi Sejahtera dengan masyarakat.

Masyarakat merupakan sumber daya yang harus dikembangkan, agar mereka dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Saat ini banyak sekali masyarakat yang mengembangkan usaha kreatif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Terutama Masyarakat di Desa Sepat. Dengan adanya produksi usaha yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera dalam bidang peralatan rumah tangga, masyarakat Desa Sepat berperan aktif dalam pendistribusian usaha Putra Dadi Sejahtera kepada masyarakat luas. Walaupun dengan kemampuan serta pengetahuan yang kurang, masyarakat Desa Sepat tetap berjuang agar usahanya tetap berjalan dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat. Untuk itu, masyarakat Desa Sepat yang berkeinginan untuk memenuhi semua kebutuhan dan meningkatkan perekonomian mereka dengan menjalankan usaha kreatif.

Biasanya usaha kreatif ini akan dijalankan oleh para ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan, namun tidak jarang juga banyak dari para laki-laki ataupun para remaja yang memang juga menggeluti usaha kreatif. Dalam usaha kreatif tersebut peran laki-laki terlihat dalam pendistribusian usaha kreatif Putra Dadi Sejahtera. Distribusi yang dilakukan terjadi pada masyarakat luas yang ada di dalam maupun di luar pulau jawa. Sehingga roda perekonomian masyarakat dapat meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Max Weber, bahwa sosiologi ekonomi memperhatikan tindakan ekonomi sejauh ia mempunyai dimensi sosial dan selalu melibatkan makna serta berhubungan dengan kekuasaan[4]. Joseph Schumpeter, membuat pembagian kerja diantara ilmu ekonomi dan sosiologi dengan memberikan batasan bahwa sosiologi ekonomi berkaitan dengan konteks institusional dari ekonomi. Berdasarkan pandangan kedua ahli ini terungkap, bahwa fokus sosiologi ekonomi pada kegiatan ekonomi dan mengenai hubungan antara variabel- variabel sosiologi yang terlihat dalam konteks non-ekonomis. Banyak hal yang perlu dikaji tentang tindakan usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat dalam perspektif tindakan sosial Max Weber . Dalam hal ini tindakan yang dianggap memiliki tujuan dan makna-makna tertentu akan semakin diminati oleh masyarakat karena akan membuka peluang bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Latar belakang ini akan membahas tentang apa yang menjadi peran usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen dan apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Dengan melihat pemaparan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul:

"USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen".

[4] Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2009), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha kreatif Putra Dadi Sejahtera di Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.
2. Agar mengetahui awal mula berdirinya usaha Kreatif Putra Dadi Sejahtera di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Banyak kegunaan atau manfaat penulisan penelitian ini untuk masa yang akan datang. Diantara kegunaan atau manfaat penulisan Penelitian ini dalam bidang akademik adalah memperoleh gambaran dan menambah pengetahuan tentang bagaimana usaha kreatif masyarakat desa Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Selain itu ada manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis. Dengan adanya tujuan yang di capai dalam penelitian ini, maka di harapkan dapat memberi manfaat antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis sehingga lebih mampu mengaktualisasikan fenomena tersebut dalam karya yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam pengembangan ilmu sosiologi kedepannya serta sebagai masukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap masalah yang sama di masa yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperdalam mata kuliah yang diterima dibangku kuliah dan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Secara Praktis

Untuk menjadi bahan rujukan pembelajaran, observasi, atau partisipasi bagi mahasiswa, dosen, maupun masyarakat mengenai tindakan yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian hajat hidup orang banyak.

E. Definisi Konseptual

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari suatu konsep sebenarnya, definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala yang ada. Konsep yang dipilih peneliti haruslah ditentukan batasan dan permasalahan tersebut sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami konsep-konsep yang diajukan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Usaha Kreatif

Usaha kreatif adalah suatu kegiatan penciptaan atau pembuatan suatu barang atau jasa dengan penggunaan ide, pengetahuan dan informasi. Kegiatan tersebut mengarahkan tenaga pikiran dan badan untuk mencapai suatu maksud. Manusia membuat usaha semata-mata untuk mencari penghasilan untuk memenuhi kehidupannya.

John Howkins dalam bukunya *The Creative Economy : How People Make Money Ideas* pertama kali memperkenalkan istilah usaha kreatif. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997, amerika serikat menghasilkan produk-produk hak kekayaan intelektual senilai 414 miliar dolar yang menjadikan kegiatan tersebut sebagai barang ekspor nomor satu di amerika serikat.

John Howkins mendefinisikan usaha kreatif sebagai *the creation of value as a result of idea.* Howkins menjelaskan usaha kreatif sebagai kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal rutin dan berulang. Karena bagi masyarakt ini, menghasilkan ide merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan[5].

Dengan kekreatifan yang manusia miliki membuat model usaha atau jenis usaha yang akan dilakukan nanti menjadi lebih berwarna dan lebih menarik ketika nantinya di pasarkan ke pasaran sehingga mampu menarik konsumen.

[5] John Howkins. *The Creative Economy :How People Make Money From Ideas.*(London: Penguin 2001), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Masyarakat

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk kumpulan, yang membentuk sistem semi tertutup atau semi terbuka. Kata *society* berasal dari bahasa latin societas yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. Societas diturunkan dari kata socius yang berarti teman, sehingga arti society berhubungan erat dengan kata sosial[6]. Secara implisit, kata society mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada pada kelompok tersebut.

Pada umumnya sebutan masyarakat ditujukan pada sekelompok individu dalam suatu komunitas yang teratur. Selain itu Masyarakat juga sering dikelompokan berdasarkan cara utamanya dalam mencari penghasilan atau kebutuhan hidup.

3. PDS (Putra Dadi Sejahtera)

Putra Dadi Sejahtera adalah badan usaha yang didirikan berbentuk home industri yang menyediakan segala bentuk barang rumah tangga dengan motif kekreatifannya. Putra Dadi Sejahtera bergerak pada bidang distributor, supplier barang dan jasa.[7] Putra Dadi Sejahtera berdiri di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Nama Putra Dadi Sejahtera dipilih oleh pemilik usaha karena memiliki tujuan untuk membuat sejahtera usaha yang dibuat juga ingin meningkatkan

---

[6] M Setiadi Elly. *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: Prenada Media Group, 2010), 34.

[7] Sumber : wawancara dengan Ibu Siti selaku kabag administrasi Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.15 tanggal 9 Maret 2015 di kantor Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekonomi masyarakat disekitar Putra Dadi Sejahtera dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat desa sepat kecamatan Masaran Sragen.

4. Perekonomian

Ekonomi menurut bahasa yaitu berasal dari bahasa yunani Oikos yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan pengolahan ladang sedangkan nomos berarti peraturan atau aturan. Sedangakan menurut istilah yaitu manajemen rumah tangga atau aturan rumah tangga[8].

Sementara perekonomian lebih kepada sistem ideologi, manajemen sumber daya dan pilihan kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi yang digunakan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi.

Ekonomi merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Dalam sehari-hari manusia tidak akan pernah terlepas dalam kegiatan ekonomi untuk menjalani kehidupannya. Untuk mendapatkan ekonomi atau pengahasilan yang baik, manusia membutuhkan sistem dan manejemen yang bagus untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

F. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka ini dimaksudkan sebagai referensi untuk penelitian sekarang. Dimana referensi tersebut digunakan untuk menambah pemahaman lain dari penelitian sekarang. Telaah pustaka bisa berupa penelitian terdahulu, artikel,

[8] Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Jogjakarta: Ar- ruzz Media, 2011), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tesis, buku, dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian yang sekarang diantaranya seperti berikut ini :

1. Oktaviani Rahmawati, upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui usaha kripik belut di kelurahan sidoagung kecamatan godean. Skripsi tahun 2014. Fokus penelitian ini mengarah kepada bagaimana upaya masyarakat desa Sidoagung Kecamatan Godean memanfaatkan potensi masyarakat desanya dengan membuat usaha kripik belut untuk meningkattkan perekonomian masyarakat. Ketika pada tahun 1998 dimana indonesia dilanda krisis moneter. Segala bentuk perindustrian mengalami gejolak perekonomian. Usaha kecil, menengah, hingga besar sangat merasa kesulitan dalam mencari permodalan usaha. Akan, tetapi usaha kripik belut di desa sidoagung kecamatan godean tidak mengalami dampak yang signifikan akibat krisis moneter pada masa itu. Keuletan masyarakat dan bahan baku pembuatan kripik belut yang melimpah di desa sidoagung kecamatan godean menjadi jaminan bagi masyarakat untuk terus menekan kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Suci Sri Wahyuni, Peranan Koperasi Bakat dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani (Studi Kasus di Nagari, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatra Barat). Skripsi tahun 2005. Fokus penelitian mengarah kepada bagaimana peran koperasi bakat dalam mengangkat sosial ekonomi masyarakat petani dengan prosedur-prosedur, ketentuan yang diatur dalam Undang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

undang koperasi. Upaya koperasi dalam membantu meningkatkan kehidupan sosial masyarakat petani ditekankan pada bidang ekonomi, sosial dan budaya. Bidang ekonomi upaya yang dilakukan koperasi dengan memberikan modal pinjaman serta pengembangan usaha dengan bekerjasama dengan koperasi lain, sedangkan dalam bidang sosial memberikan penyuluhan dan pemahaman masyarakat akan kesadaran koperasi.

3. Hadi Prayitno, Pembangunan Industri Kecil di Desa Tegowanu Kab. Grobogan. Penelitian tahun 2000. Fokus penelitian mengarah kepada bagaimana membangun sebuah argo industrisebagai alternative di pedesaan dan orientasi pembinaan usaha kecil di pedesaan. Hal ini semata-mata dilakukan agar memberikan bentuk upaya industry dalam desa sehingga mengerakan kegiatan perekonomian sebuah desa.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, maka terdapat persamaan diantara beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani rahmawati sama-sama pula berupaya menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui usaha kripik belut di kelurahan sidoagung kecamatan godean. Sementara Suci Sri Wahyuni dalam skripsinya menjelaskan tentang bagaimana Peranan Koperasi Bakat dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani (studi kasus di nagari, kecamatan pariangan kabupaten tanah datar, propinsi sumatra barat). Sripsi tersebut menggunakan teori fungsionalisme

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

structural karena hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran dan fungsi koperasi bakat itu sendiri dalam masyarakat menurut UUD 1945.

Sedangkan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti nantinya akan membahas bagaiman tindakan usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen dalam Studi Tindakan Sosial Max Weber. Upaya tindak Usaha Putra Dadi Sejahtera adalah dengan memberi keterampilan-keterampilan kepada masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen untuk menanggulangi rendahnya ekonomi warga, penganguran dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih sejahtera.

Peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber karena peneliti ingin menerangkan tentang bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.

Sedangkan beberapa perbedaan secara mendasar dengan penelitian ini. Perbedaan mendasar tersebut terletak pada judul penelitian, rumusan masalah, sasaran penelitian maupun lokasi penelitian.

Sementara kajian pustaka adalah unsur pokok, definisi dari tema yang di dalamnya didapati fakta atau pun gejala-gejala sosial yang ada. Dalam memilih suatu kajian pustaka harus ditentukan batasan dan permasalahan sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami sebuah tema.

Adapun kajian pustaka dari penelitian yang berjudul Usaha Kreatif Masyaraka Desa Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perekonomian Masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen yaitu usaha kreatif dan perekonomian.

1. Usaha kreatif adalah suatu kegiatan penciptaan atau pembuatan suatu barang atau jasa dengan penggunaan ide, pengetahuan dan informasi. Kegiatan tersebut mengarahkan tenaga pikiran dan badan untuk mencapai suatu maksud. Manusia membuat usaha semata-mata untuk mencari penghasilan untuk memenuhi kehidupannya.

Menurut ahli ekonomi Paul Romer, ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang ditekankan dikebanyakan model-model ekonomi. Di dunia dengan keterbasan fisik ini, adalah penemuan ide-ide besar bersamaan dengan penemuan jutaan ide-ide kecil yang membuat ekonomi tetap tumbuh.[9]

Transformasi stuktur perekonomian dunia dari yang tadinya berbasis sumber daya alam menjadi berbasis sumber daya manusia. Dari era pertanian ke era industry, informasi, dan kreatif. Kegiatan ekonomi yang mencakup industri dengan kreatifitas sumber daya manusia sebagai aset utama untuk menciptakan suatu nilai tambah ekonomi. ekonomi kreatif digerakkan oleh industri kreatif yang didefinikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

[9] www.fundbisnis.com/pengertian ekonomi kreatif dan industri kreatif menurut para ahli/html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mensukseskan usaha kreatif ada beberapa strategi dan arah kebijakan yang perlu di lakukakan antara lain:

a. Strategi penguatan industri kreatif dengan arah kebijakan meliputi pengembangan sarana prasarana industri kreatif dan konten kratif lokal, menguatkan koordinasi industri dari hulu-hilir dan ketersediaan data dan informasi, pembuatan kebijakan investasi yang mendukung tumbuhnya industri kreatif.

b. Strategi peluasan akses pasar dengan arah kebijakan meliputi peningkatan partisipasi pada even pemasaran karya kreatif tingkat nasional, penyelanggaraan even pemasaran karya kreatif daerah, mengembangkan kolaborasi dan jejaring pemasaran bagi industri kreatif.

c. Strategi peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dengan arah kebijakan meliputi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian pengembangan kapasitas sumber daya manusia ekonomi kreatif, meningkatkan kompetensi bisnis bagi wirausaha industri kreatif, mendorong terlaksananya sertifikasi profesi sumber daya manusia indusitri kreatif.

d. Dan strategi yang terakhir yakni penguatan institusi yang meliputi arah kebijakan diantaranya mendorong terbentuknya komunitas-komunitas kreatif, mengharmonisasikan seluruh komponen yang bersangkutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan industri kreatif, dimulai dari sumber daya manusia hingga aspek eksternal, dan meningkatkan tata kelola industri[10].

2. Perekonomian

Ekonomi menurut bahasa yaitu berasal dari bahasa yunani *Oikonomia* yang terdiri dari suku kata *oikos* dan *nomos*. Istilah *oikonomia* ini pertama kali digunakan oleh Xenophon sekitar 400SM. *Oikos* yang berarti segala seseuatu yang berhubungan dengan pengelohan lading, sedangkan *Nomos* berarti undang-undang atau peraturan[11]. Dalam perkembangannya istilah ini memiliki ari upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Perekonomian dalam pengertian yang sekarang ini memiliki tiga aspek utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa. Ketiga aspek ini merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan.

Secara definitif, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat memproduksi barang atau komoditas serta mendistribusikannya kepada anggota masyarakat yang lain dalam kerangka pemenuhan kebutuhannya. Perekonomian adalah Sistem ideologi, manajemen sumber daya dan pilihan kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi[12]. Ekonomi merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Dalam sehari-hari manusia tidak akan pernah terlepas dalam kegiatan ekonomi untuk menjalani kehidupannya. Ekonomi adalah salah satu bentuk manifestasi dari berbagai bentuk

---

[10] Sumber : *Jurnal Kajian Model Usaha Kreatif Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung*. 2012

[11] Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Jogjakarta: Ar- ruzz Media, 2011), 15.

[12] Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Salemba, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manifestasi lain dari kehidupan manusia dan arena ekonomi hanya merupakan satu aspek saja dari kehidupan yang kompleks itu, maka dalam kenyataan yang sebenarnya ia juga mempunyai hubungan tertentu yang erat sekali dengan aspek-aspek lain dari kompleksitas tersebut.

Menurut Bung Hatta sebagai tokoh ekonomi beliau merumuskan pasal 33 UUD 1945 yang sangat jelas mencantumkan tujuan akhir system kemakmuran rakyat secara maksimal. Perekonomian harus disusun berdasarkan demokrasi ekonomi, dimana kemakmuran masyarakat lebih diutamakan ketimbang kemakmuran golongan atau individual. Sebab, jika kemakmuran perseorangan yang diutamakan, maka tumpuk produksi akan jatuh ketangan perorangan yang berkuasa, dan jika ini terjadi maka rakyat akan tertindas.

Adapun ciri pokok sistem ekonomi pancasila terdapat pada UUD 1945 Pasal 33 yang diantaranya : perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, ofisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional[13].

[13] Sumber : UUD 1945 Pasal 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi perekonomian adalah sistem ideologi, manajemen sumber daya dan pilihan kebijakan yang berhubungan dengan aktifitas ekonomi suatu Negara untuk mengalokasikan sumber daya dalam menjalankan pemerintahan. Sistem perekonomian adalah kumpulan aturan dan kebijakan yang disusun dan diterapkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan warga Negara dan mencapai kemakmuran. Bidang perekonomian adalah bidang kajian tentang prinsip, motif, perilaku dan tindakan individu, masyarakat, serta Negara dalam mengelola sumber daya melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan dan penawaran serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang ekonomi yang terbagi aats ilmu ekonomi mikro yang mempelajari sektor ekonomi rumah tangga dan industri perusahaan dan ilmu ekonomi makro yang mempelajari keseluruhan kehidupan perekonomian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan Penelitian

Penelitian yang mengkaji tentang USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen jenis penelitiannya adalah kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.[14]

Jenis penelitian ini lebih menekankan pada peran dari pada hasil suatu aktivitas karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenai sesuatu dari subyek penelitian mengasumsikan bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah (*Natural setting*) mereka. Oleh karena itu, situasi yang alamiah bukan situasi buatan, seperti eksperimen atau wawancara formal, harus menjadi sumber data.[15]Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat secara alami tentang USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.

Partisipasi peneliti sangat diperlukan sehingga peneliti dapat memahami segala macam tindakan dari dalam maupun luar dan juga memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap masyarakat dalam situasi tertentu. Disini peneliti tidak hendak menguji suatu teori apapun atau membuktikan suatu hipotesa tetapi berusaha memahami dan mendiskripsikan tentang Apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Bagaimana peran usaha Putra Dadi Sejahtera

---

[14]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo, 2004), 213.

[15] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Alasan peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini adalah:

a. Karena di dalam penelitian USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen berbentuk argumentasi, data-data dan dokumentasi sehingga harus menggunakan penelitian kualitatif.
b. Karena yang ingin diteliti adalah USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen harus melalui pengamatan secara langsung sehingga tahu keadaan yang sebenarnya di dalam lembaga tersebut.
c. Pengamatan yang dilakukan peneliti kebanyakan datanya berbentuk kata-kata bukan angka-angka jadi harus terlibat langsung di dalamnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti dan diamati, oleh karena itu sangat sesuai jika dikaji lebih lanjut tentang USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diperoleh dari lokasi di Desa Sepat, Kecamatan Masaran Sragen. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja yang sudah dipertimbangkan oleh subjek dan waktu yang di miliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Selain itu lokasi yang akan di teliti oleh peneliti sangat pas dan menarik untuk dikaji sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian karena mempunyai data yang lengkap mengenai usaha Putra Dadi Sejahtera serta lokasi penelitian ini mempunyai peranan penting dari hasil Usaha Putra Dadi Sejahtera yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh.

Usaha Putra Dadi Sejahtera belum pernah dijadikan obyek penelitian khususnya mengenai permasalahan yang sedang diteliti, tersedianya data-data yang mendukung kelancaran peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dan lokasinya mudah dijangkau dan strategis. Sementara mengenai waktu penelitian sendiri dilakukan pada bulan Maret, April dan Mei 2015.

3. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah informan yang terlibat atau bergerak dalam Usaha Putra Dadi Sejahtera yang melaksanakan yaitu masyarakat yang bekerja di usaha Putra Dadi Sejahtera. Adapun batasan operasional dalam penelitian ini meliputi tujuan, target, dan metode penyampaian yang digunakan yaitu usaha Putra Dadi Sejahtera. Diantaranya yang menjadi subyek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni Pendiri usaha Putra Dadi Sejahtera, Karyawan, serta Masyarakat Desa Sepat.

Tabel 1.1. Nama-nama Informan

Nama Informan	Pekerjaan	Umur
Budiono Rachmadi	Direktur PDS	35
Siti Khotija	Pegawai	24
Al Rifa'i	Pegawai	22
Hartati	Masyarakat	28
Sutinah	Masyarakat	32
Risky	Masyarakat	22
Sahida Ahmad	Kepala Desa	50
Lilis	Pegawai	28
Rahmat	Pegawai	30
Sugiyono	Pegawai	40

4. Tahap-tahap penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan penelitian lapangan agar mengenal tempat maupun keadaan yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian

   Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian yang akan diteliti. Seperti tema yang akan dipakai dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memilih lapangan penelitian

   Pada tahap ini peneliti memilih tempat yang tepat dengan rancangan penelitian yang sudah dibuat.

3. Mengurus surat perizinan

   Pada tahap ini peneliti mengurus surat-surat izin yang diperlukan saat menjalankan penelitian. Surat-surat izin tersebut dari berbagai pihak, seperti pihak kampus, pihak pemerintah maupun pihak desa maupun tempat penelitian.

4. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

   Pada tahap ini peneliti observasi lebih lanjut mengenai keadaan tempat penelitian. Sehingga tempat tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

   Pada tahap ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan tema penelitian. Sehingga dapat menghasilkan data-data yang tepat, akurat dan nyata pada penelitian.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, recorder, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perlengkapan maupun peralatan yang diperlukan saat mencari data di lapangan. Sehingga dapat digunakan sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian untuk menghasilkan data-data yang akurat dan nyata dari informan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan yang akan dilakukan peneliti. Tahap pekerjaan lapangan mempengaruhi hasil data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang sudah terkumpul. Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian antara lain, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan : Observasi terlibat, Interview atau wawancara mendalam dan Dokumentasi.
2. Tahap analisis data, merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu : wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisa domain. Analisis data bertujuan untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dalam penelitian.

c. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[16] Bagan berikut disajikan agar memberikan kemudahan untuk menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian.

[16] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya, 2002), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah-langkah yang disajikan agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan dapat menghasilkan data-data yang akurat, nyata serta tepat dalam penelitian. Selain itu langkah-langkah yang disajikan oleh peneliti merupakan langkah-langkah prosedur penelitian yang dimana prosedur tersebut terdiri dari pembuatan proposal, persiapan pelaksana penelitian, pengumpulan data dan analisis data, analisis akhir, penarikan kesimpulan, penulisan laporan dan penggandaan laporan penelitian.

Langkah-langkah tersebut digunakan peneliti untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah, akurat dan objekif. Selain itu, dengan adanya langkah-langkah penelitian, peneliti tidak akan bingung dalam mengerjakan penelitian karena mempunyai pedoman untuk melakukan penelitian. Penulisan laporan penelitian merupakan tahap penulisan laporan dimana peneliti mulai menyusun laporan setelah melakukan penelitian, pengumpulan data dan menganalisis data, kemudian laporan tersebut diperbanyak sesuai kebutuhan. Agar lebih jelas maka terdapat bagan dibawah ini yang menggambarkan tentang prosedur penelitian:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

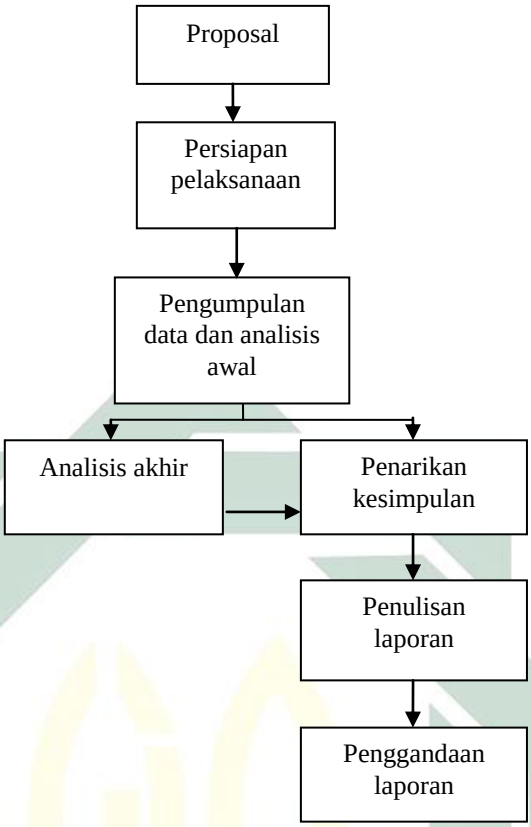

Bagan 1.1. Prosedur Penelitian[17]

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan tepat dan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan pengamatan atau penginderaan dan pencatatan sistematis yang langsung terhadap peristiwa atau gejala-gejala yang sedang diteliti.[18] Observasi tersebut dapat terbentang mulai dari kegiatan pengumpulan data yang formal

[17] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 87.

[18] Sutrisno Hardi, *Metodologi Risearch II*, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1980), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga yang tidak formal. Bukti observasi seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi dapat menambah dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti. Observasi tersebut bisa begitu berharga sehingga peneliti bahkan bisa mengambil foto-foto pada situs studi kasus untuk menambah keabsahan penelitian.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melihat dan terlibat langsung dengan aktifitas yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera dan masyarakat Desa Sepat yang mengikuti kegiatan Putra Dadi Sejahtera tujuannya agar mengetahui atau mendapati data-data yang diinginkan dalam melakukan penelitian ini, seperti gambaran perekonomian masyarakat Desa Sepat sebelum dan sesudah adanya Putra Dadi Sejahtera dan peran Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat serta latar belakang bersirinya Putra Dadi Sejahtera.

b. Interview atau wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh keterangan secara mendalam mengenai suatu kejadian (peristiwa) yang berkaitan dengan tema yang diteliti yang berbentuk tanya jawab dengan bertatap muka langsung antara peneliti dengan narasumber bisa disebut juga suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau wawancara berstruktur adalah semua pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan data pertanyaan sewaktu melakukan interview.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi. Dalam hal ini, peneliti dapat bertanya kepada informan kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Dalam berbagai situasi, peneliti dapat meminta informan untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu dan dapat menggunakan posisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Kelebihan mencari data dengan cara wawancara dapat diperoleh keterangan yang tidak dapat diperoleh dengan metode yang tidak menggunakan hubungan yang bersifat personal. Semakin bagus pengertian pewawancara dan semakin halus perasaan dalam pengamatannya itu, semakin besar pulalah kemampuannya untuk memberikan dorongan kepada subjeknya. Lagi pula, semakin besar kemampuan orang yang diwawancarai untuk menyatakan informasinya, semakin besar proses intersimulasi itu. Tiap-tiap informasi atau tanggapan yang verbal dan reaksinya dinyatakan dengan kata-kata dapat memberikan banyak pikiran-pikiran yang baru. Suatu jawaban bukanlah jawaban atas suatu pertanyaan saja, melainkan merupakan pendorong timbulnya keterangan lain yang penting mengenai peristiwa atau objek penelitian. Semakin besar bantuan informasi dalam wawancara, maka semakin besar peranannya sebagai informan. Dalam hal ini, informan kunci seringkali sangat penting bagi keberhasilan studi kasus. Mereka tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber-sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukti lain yang mendukung serta menciptakan akses terhadap sumber yang bersangkutan.

Dengan demikian wawancara mendalam harus memberikan keleluasaan informan dalam memberikan penjelasan secara aman, tidak merasa ditekan, maka perlu diciptakan suasana kekeluargaan. Kelonggaran ini akan mengorek kejujuran informasi, terutama yang berhubungan dengan sikap, pandangan, dan perasaan informan sehingga pencari data tidak merasa asing dan dicurigai. Oleh karena itu, maka masalah pelaksanaan wawancara perlu dipilih waktu yang tepat, maksudnya para informan diwawancarai pada saat yang tidak sibuk dan dalam kondisi yang santai sehingga keterangan yang diberikan memang benar-benar adanya. Namun demikian, peneliti perlu berhati-hati dari ketergantungan yang berlebihan kepada seorang informan, terutama karena kemungkinan adanya pengaruh hubungan antar pribadi. Suatu cara yang rasional untuk mengatasi kesalahan ini adalah dengan mengandalkan sumber-sumber bukti lain untuk mendukung keterangan-keterangan informan tersebut dan menelusuri bukti yang bertentangan sehati-hati mungkin.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti terfokus pada permasalahan dilapangan menganai perekonomian masyarakat dan terlebih peran Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta latar belakang berdirinya Putra Dadi Sejahtera. Wawancara tersebut ditujukan kepada subjek penelitian yang sudah dijelaskan diatas. Diantaranya Kepala Desa, Direktur Putra Dadi Sejahtera, pegawai-pegawai Putra Dadi Sejahtera, serta masyarakat Desa Sepat agar mendapatkan data yang jelas dan akurat sehingga penelitian ini dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terselesaikan. Dalam melakukan wawancara ini peneliti berpedoman pada teknik yang diuraikan H.B Sutopo yaitu:[19]

1. Penentuan siapa yang akan diwawancarai

   Informasi atau data baik kelengkapan dan juga kedalamannya, adalah sangat penting artinya bagi kualitas simpulan hasil penelitian. Oleh karena itu dalam hal pengumpulan informasi lewat wawancara mendalam, peneliti harus bisa mendapatkan narasumber atau informan yang tepat.

2. Persiapan wawancara

   Setelah penentuan informan, peneliti perlu mempersiapkan diri untuk memahami pribadi dan peran informan dalam konteksnya, sehingga bila perlu peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan karakter dan posisi informannya agar tidak terjadi kesan yang mungkin kurang tepat sehingga bias berakibat hanya mendapatkan informasi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya diharapkan.

3. Langkah awal

   Pada saat pertemuan dengan narasumber, peneliti benar-benar memahami konteksnya agar proses wawancara disesuaikan dengan kondisinya dan bisa berjalan lancar.

4. Pengusahaan agar wawancara bersifat produktif

   Irama wawancara perlu dijaga supaya tetap terasa santai tetapi lancar. Peneliti jangan banyak memotong pembicaraan, dan berusaha menjadi pendengar yang baik tetapi tetap harus berusaha bersikap kritis. Peneliti

[19] H. B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 72-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jangan banyak bicara supaya bisa belajar lebih banyak dalam kelancaran prosesnya.

5. Penghentian wawancara dan mendapatkan simpulan

   Peneliti perlu memahami kondisi pelaksanaan wawancara dengan produktivitasnya. Bila peneliti menangkap gejala kelelahan baik pada informan maupun pada peneliti sendiri, maka ia wajib berpikir apakah sudah waktunya peneliti menghentikan wawancara tersebut, dan sudah menarik simpulan dari semua informasi yang telah diperolehnya. Bila perlu peneliti bisa menanyakan beberapa simpulan sementara dari informasi yang didengarnya kepada informan, untuk menegaskan apakah memang benar demikian yang dimaksudkannya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Husaini Usman & Purnomo S.A berpendapat bahwa dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa memiliki beragam bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa juga berupa benda-benda lainnya sebagai peninggalan masa lampau. Dalam bukunya, I Yin menjelaskan pendapat H.B. Sutopo tentang dokumentasi sebagai berikut:

> H.B. Sutopo dalam bukunya menyatakan bahwa Mencatat dokumen disebut sebagai *content analysis*, dan yang dimaksudkan bahwa peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen atau arsip, tetapi juga tentang maknanya yang tersirat.[20]

[20] H. B. Sutopo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik mengkaji dokumen dan arsip dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian berusaha untuk untuk memahami maknanya. Proses melihat sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan bisa berbentuk segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, AD/ART lembaga, tata tertib perusahaan dan lain sebagainya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer berupa data kualitatif, terdiri dari sekumpulan uraian murni berbagai orang, kegiatan dan interaksi sosial. Adapun data sekunder adalah data-data ynag bersumber dari dokumentasi tertulis baik di desa maupun dari sumber-sumber rujukan atau literature lainnya.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode *indepth interview* dengan informan kunci dan observasi langsung di lapangan. Sedangkan, data sekunder didapatkan dengan metode penelusuran dokumen. Lebih jelasnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Data primer : data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang ada di dalam Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data sekunder : data yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa catatan, AD/ART lembaga, tata tertib perusahaan dan lain sebagainya.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, yaitu: pegawai- pegawai yang bekerja di Putra Dadi Sejahtera. Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik purposive Sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.[21]

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tahapan-tahapan model alir dari Miles dan Huberman.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan dipahami. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

[21] Nasution S, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer berupa data kualitatif, terdiri dari sekumpulan uraian murni berbagai orang, kegiatan dan interaksi sosial (Sitorus 1998:39). Adapun data sekunder adalah data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis baik di desa maupun dari sumber-sumber rujukan atau literature lainnya.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode *indepth interview* dengan informan kunci dan observasi langsung di lapangan. Sedangkan, data sekunder didapatkan dengan metode penelusuran dokumen. Lebih jelasnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Data primer : data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan usaha kreatif Putra Dadi Sejahtera.
2. Data sekunder : data yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan seperti monografi, Tata tertib bekerja dan lain sebagainya.
3. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, yaitu: Orang yang bergerak dalam kegiatan usaha kreatif Putra Dadi Sejahtera. Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik Purposive Sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan design penelitian.[22]

Lebih jelasnya Keseluruhan data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil pengamatan di lapangan, maupun kutipan dari berbagai dokumen disajikan dalam suatu catatan harian yang dianalisis sejak pertama kali datang ke lapangan dan berlangsung terus menerus selama dalam penelitian berlangsung. Data-data kemudian direduksi yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan data-data kasar untuk kemudian diproses berdasarkan kelompok-kelompok sub tema yang sama. Dari proses tersebut diharapkan menghasilkan suatu outline laporan akhir yang memudahkan bagi peneliti untuk menyelesaikan laporan hasil penelitiannya secara terstruktur.

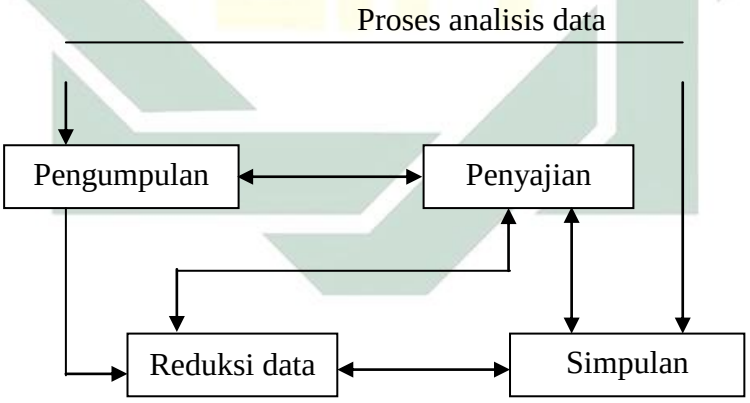

Bagan 1.2. Model Alir dari Miles dan Huberman

Dengan mengacu pada skema tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

[22] Nasution,S. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Reduksi

Tahap reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "*kasar*" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Pada tahap ini peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul selanjutnya dipilih dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

Pada tahap ini peneliti menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk (*gestalt*) yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

3. Tahap menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan tersebut akan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran pada setiap makna yang muncul dari data. Pada tahap ini aktivitas bongkar pasang menjadi tak terelakkan lagi, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang layak atau relevan, sementara yang tidak relevan dengan tujuan penelitian ini dapat dikesampingkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dalam teknik ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang layak dan relevan mengenai kegiatan USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengevaluasi keabsahan data sebagai berikut :

a. Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut hanya dilakukan dalam waktu yang lama. Sehingga peneliti akan dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang luas.

b. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat sebagai upaya memahami USAHA KREATIF MASYARAKAT DESA Studi Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Upaya tersebut berarti peneliti secara mendalam menekuni berbagai fakta dan aktifitas yang dijalani masyarakat Desa Sepat.

c. Triangulasi

Teknik ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan subyek yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara sebagai penjelasan banding (*rival explanations*). Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya tipuan keterangan dari informan sehingga tidak valid hasilnya.[23]

H. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konseptual, Telaah Pustaka, Metode Penelitian Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Pemilihan Subyek Penelitian, Tahap-Tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II: PERSPEKTIF TINDAKAN MAX WEBER terdiri dari : Perspektif Tindakan Sosial Max Weber dan Perspektif Tindakan Sosial Max Weber tentang usaha Putra Dadi Sejahtera

BAB III: STUDI USAHA PUTRA DADI SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SEPAT KECAMATAN MASARAN SRAGEN yang membahas tentang : Peran Usaha Kreatif Putra Dadi Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sepat dan latar belakang berdirinya usaha kreatif Putra Dadi Sejahtera.

BAB IV: PENUTUP terdiri dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

[23] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2002), 175-178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN terdiri dari Pedoman Wawncara, Jadwal Penelitian, Dokumen-Dokumen, Surat Keterangan (Bukti Melakukan Penelitian), dan Biodata Peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id